

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas terkait dengan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada penemuan hasil penelitian serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *cup* perkalian terhadap kemampuan fakta dasar kali siswa kelas II di SD Plus Al-mu'aawanah, hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan fakta dasar kali siswa tanpa menggunakan media *cup* perkalian masih dalam kategori kurang, hal tersebut terbukti saat melaksanakan *pretest* dimana kelas eksperimen sebesar 49,57 sementara untuk kelas kontrol sebesar 54,35.

Kemampuan fakta dasar kali siswa kelas II SD dengan menggunakan media *cup* perkalian berada pada kategori baik, hal tersebut dapat terlihat pada hasil *posttest* siswa kelas eksperimen. Nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 88,70, sementara untuk kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 74,35.

Terdapat perbedaan kemampuan fakta dasar kali siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *cup* perkalian dan siswa yang tidak menggunakan media *cup* perkalian. Itu dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol serta rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan untuk rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol. Adapun selisih rata-rata nilai *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 39,13 untuk kelas eksperimen dan sebesar 21,00 untuk kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media *cup* perkalian terhadap kemampuan fakta dasar kali siswa, dimana kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *cup* perkalian mengalami kenaikan rata-rata hasil belajar lebih besar dari kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media *cup* perkalian, adapun hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa selisih rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari selisih rata-rata nilai kelas kontrol ($39,13 > 21,00$).

Terdapat peningkatan yang tinggi pada kemampuan fakta dasar kali siswa dengan menggunakan media *cup* perkalian, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 88,70 dan untuk rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 74,35. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan atau selisish rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen lebih besar 35,4509 dari kelas kontrol. Dengan persentase kenaikan kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen memperoleh kenaikan sebesar 81% termasuk pada kategori “tinggi”, sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 45% termasuk pada kategori “sedang”.

5.2 Implikasi

Pada implikasi terdapat implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis yakni penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Media pembelajaran *cup* perkalian dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan fakta dasar kali siswa kelas II SD. Pada hasil penelitian ini terdapat peningkatan serta perbedaan kemampuan fakta dasar kali siswa yang menggunakan media *cup* perkalian dengan siswa yang tidak menggunakan media *cup* perkalian.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis yakni media *cup* perkalian dapat dijadikan salah satu alternatif dalam materi perkalian khususnya di kelas II SD yang baru akan memahami konsep dari perkalian, sehingga dalam pembelajarannya dapat meningkatkan kemampuan fakta dasar kali siswa dengan menggunakan media pembelajaran ini. Media pembelajaran ini juga dapat membangkitkan rasa semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika materi perkalian karena siswa belajar menggunakan benda yang konkret.

5.3 Rekomendasi

Mengingat pada hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dari penelitian ini ialah pemakaian media pembelajaran cukup membutuhkan banyak waktu serta

siswa mudah jenuh apabila menunggu kesempatan jika penggunaan media tidak tepat serta pemakaian dalam ukuran kategori besar. Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan media *cup* perkalian ini agar lebih efisien dalam penggunaannya serta bagaimana cara meminimalisir kejenuhan siswa apabila dalam satu kelas tersebut jumlah siswanya banyak serta semua siswa dapat menggunakan media pembelajaran ini.